

**PROSES BELAJAR PIANO
MENGUNAKAN METODE NOT BALOK TUNGGAL DAN METODE NOT
BALOK INTERVAL PADA ANAK USIA 7-11 TAHUN**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016**

**PROSES BELAJAR PIANO
MENGUNAKAN METODE NOT BALOK TUNGGAL DAN METODE NOT
BALOK INTERVAL PADA ANAK USIA 7-11 TAHUN**

Diajukan oleh:

Anggita Kusumarani

NIM. 1211801013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Pendidikan


Kepada:


Tim penguji Tugas Akhir Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

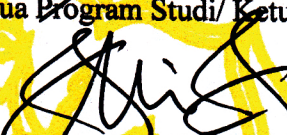
Juni 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Juni 2016.


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


Tri Wahyu Widodo, S.Sn, M.A
Pembimbing I/Anggota


Ayu Tresna Yunita, S.Sn, M.A
Pembimbing II/Anggota


Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn, M.A
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

**Kupersembahkan karya ini untuk Alm. Bapak, Ibu,
Terimakasih atas segalanya, terimakasih untuk hidupku yang asyik.**



Kata Pengantar

Terimakasih dan puji syukur yang tak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, kekuatan, pelajaran, perjuangan, dan berbagai makna lain bagi penulis. Karya tulis ini disusun dengan penuh perjuangan telah mendewasakan dan menyadarkan penulis bahwa segala sesuatunya tidak dapat terselesaikan dengan kekuatan sendiri.

Proses penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Jurusan Musik Drs. Andre Indrawan M.Hum, M.Mus
2. Gathut Bintarto, S.Sos,S.Sn, M.A selaku sekretaris jurusan musik. Terimakasih atas bimbingan selama menempuh pendidikan di Institusi ini.
3. Tri Wahyu Widodo, S.Sn, M.A selaku dosen pembimbing I. “Terimakasih banyak Pak, atas kesempatan, waktu, kesabaran, bimbingan dan arahan yang sudah diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan”.
4. Ayu Tresna Yunita, S.Sn, M.A selaku dosen pembimbing II. “Terimakasih banyak Bu, atas bimbingan dan arahnya juga”.
5. Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A selaku dosen wali. “Terimakasih Bu, atas bimbingannya selama saya menempuh pendidikan di kampus ini”.

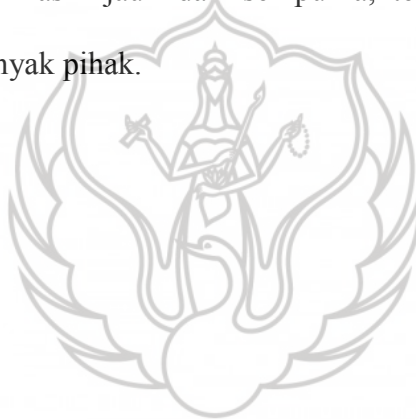
6. Maria Octavia R.D, S.Sn,M.A selaku dosen pengampu mayor dan juga dosen penguji ahli. Terimakasih telah membimbing saya dalam perkuliahan umum dan juga mayor.
7. Para Dosen Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, terimakasih atas ilmu dan bimbingan selama ini.
8. Alm. Bapak dan Ibu, orang tua terhebat, orang tua terasyik, terimakasih untuk memperkenalkan musik dalam hidupku. Terimakasih atas doa, pelajaran, kepercayaan, kasih, dukungan, dorongan semangat,dan untuk segalanya.
9. Mbak Anin dan Mas Handi. Terimakasih untuk semangat dan motivasi yang selalu diberikan. Abim dan Adel, my belove nephews, terimakasih atas “kerepotan-kerepotan” disetiap hari, but I love you so much.
10. Budhe Nuk, Simbah, Budhe Lis dan seluruh keluarga besar. Terimakasih untuk kasih sayang, terimakasih untuk ketulusannya.
11. Sahabat se-iya sekata, sahabat sedari SMP Nanda, terimakasih untuk waktu yang sudah kita lalui bersama dan terimakasih juga untuk semangatnya. Mayori, Olga, Rindu, terimakasih untuk selalu mengasihiku meski jarang bertemu karena kesibukan masing-masing.
12. Keluarga besar Vocalista Harmonic PSM ISI Yogyakarta & keluarga besar Cantabile Chorale, you all my best team. Terimakasih untuk menjadi bagian dari hidupku, terimakasih untuk menjadi inspirasiku, terimakasih untuk waktu dan prestasi yang kita lalui bersama. It’s not just a choir, we’re a family.

13. Teman-teman Clavier. Terimakasih untuk pengalaman selama bergabung di kelompok ini.
14. Spesial terimakasih untuk Mbak Athit dan Bagus, dua pelatih kesayangan. Terimakasih untuk ilmunya, terimakasih untuk proses yang sudah kita lalui bersama, sangat menginspirasi. Tania dan Mahar, terimakasih sudah mau direpotkan untuk menjadi editor dadakan.
15. Mbak Nanil , terimakasih telah menginspirasiku untuk penelitian ini. Tera, teman mengajar paling kompak, sesama choirister alto, terimakasih atas bantuannya selama ini.
16. Teman-teman baikku: Rita, Fany, Grace, dan Yuni teman seangkatan yang selalu saling memberi semangat. Rendy, terimakasih untuk kebaikan-kebaikanmu dan sindiran-sindiran supaya cepat lulus. Sekar, Albert, Donal, Mbak Indra. Terimakasih sudah mewarnai hari-hariku.

17. Murid-muridku tersayang, yang tidak bisa disebutkan satu per-satu. Terimakasih untuk pengertiannya, maaf sering ditinggal-tinggal karena keperluan kuliah.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam penyusunan, penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian, terimakasih banyak.

Karya tulis ini masih jauh dari sempurna, tetapi semoga karya ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Terimakasih



Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

Anggita Kusumarani

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kelompok Anak Usia 7-11 Tahun	15
B. Kemampuan Membaca Not Balok	18
a. Pengertian Not Balok	18
1. Garis Paranada	20
2. Tanda Kunci	21
3. Nama Not	23
4. Bentuk dan Nilai Not	24
5. Birama	25
b. Membaca Notasi Balok	29
1. Wilayah Jangkauan Nada	29
2. Nilai Nada	29
3. Cara Memainkan Nada	30
c. Faktor yang Berperan dalam Membaca Notasi Balok	31
1. Usia	32

2. Itelegensi	35
3. Dukungan Orang Tua dan Motivasi	36
4. Metode Pengajaran	37
C. Setting dan Situasi Penelitian	38
BAB III PROSES BELAJAR PIANO MENGGUNAKAN METODE NOT BALOK TUNGGAL DAN METODE NOT BALOK INTERVAL	39
A. Persiapan Penelitian	39
B. Pengenalan Not Balok	49
1. Pengenalan Metode Not Balok Tunggal	49
2. Pengenalan Metode Not Balok Interval	52
C. Perbedaan Pengenalan Not Balok terhadap Kemampuan Membaca Notasi Balok	54
D. Pelaksanaan Tindakan Pertama.....	58
1. Tindakan Pertama Pada Kelompok Metode Tunggal	61
2. Tindakan Pertama Pada Kelompok Metode Interval	62
3. Evaluasi Tindakan Pertama	64
E. Pelaksanaan Tindakan Kedua	65
1. Tindakan Kedua Pada Kelompok Metode Tunggal	65
2. Tindakan Kedua Pada Kelompok Metode Interval	66
3. Evaluasi Tindakan Kedua	67
F. Pelaksanaan <i>Post-Test</i>	68
1. <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Metode Tunggal	68
2. <i>Post-Test</i> Pada Kelompok Metode Interval	69
3. Evaluasi Hasil <i>Post-test</i>	69
G. Evaluasi Akhir Hasil Pembelajaran	70
BAB IV PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
SUMBER LAIN	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	40
Gambar 2	41
Gambar 3	41
Gambar 4	42
Gambar 5	42
Gambar 6	43
Gambar 7	43
Gambar 8	44
Gambar 9	44
Gambar 10	45
Gambar 11	45
Gambar 12	46
Gambar 13	46
Gambar 14	46
Gambar 15	47
Gambar 16	47
Gambar 17	48
Gambar 18	59
Gambar 19	60



DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1	19
Notasi 2	20
Notasi 3	20
Notasi 4	21
Notasi 5	22
Notasi 6	23
Notasi 7	26
Notasi 8	27
Notasi 9	28
Notasi 10	50
Notasi 11	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	25
Tabel 2	61
Tabel 3	63
Tabel 4	66
Tabel 5	68
Tabel 6	70
Tabel 7	71



ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang pengenalan not balok dalam belajar piano menggunakan metode not balok tunggal dan metode not balok interval pada kelompok anak usia 7-11 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pengenalan not balok dalam belajar piano yang mudah dipahami oleh anak usia 7-11 tahun. Selain itu juga sebagai acuan bagi pengajar piano untuk mempraktekkan metode yang mudah dipahami oleh anak usia 7-11 dalam belajar piano. Data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi dan wawancara. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, pengenalan metode not balok tunggal dan metode not balok interval tidak menunjukkan perbedaan kesulitan pemahaman yang dialami oleh anak usia 7-11 tahun. Hal ini dikarenakan kedua metode memiliki kekurangan dan kelebihan yang hampir sama. Di mana keduanya memiliki materi yang hampir sama sesuai dengan tingkat kemampuan dasar peserta didik dalam hal memahami suatu materi. Pada pengenalan not balok dalam belajar piano, pada umumnya guru nantinya lebih menekankan metode praktek dan demonstrasi pada peserta didik dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci : Pengenalan Not Balok, Piano



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seluruh orang tua tentu bercita-cita memiliki anak yang cerdas karena kecerdasan membawa anak kelak menjadi manusia dewasa yang berguna dan pada akhirnya membuat yang bersangkutan mampu menyelesaikan masalah, terutama masalah yang berkaitan dengan persoalan hidup. Musik adalah salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan anak. Neuron-neuron dalam otak manusia menjadi aktif ketika mendengar musik. Neuron ini menyebar ke seluruh bagian otak, termasuk pusat auditori di belahan kiri dan kanan. Hal inilah yang menjelaskan bagaimana musik dapat mempengaruhi kecerdasan (Tramo dalam Republika Newsroom, 2008: 746).

Setiap individu, terutama anak-anak memiliki tingkat kecerdasan dan keterampilan yang berbeda. Bagi anak yang mengalami kesulitan menangkap materi di sekolah biasanya orang tua membekalinya dengan tambahan kursus mata pelajaran umum, dengan tujuan anak dapat terbantu memahami materi pelajaran yang diberikan di sekolah. Namun kini orang tua mulai menyadari bahwa tidak hanya mata pelajaran umum saja yang penting bagi perkembangan anak, kemampuan lain di luar mata pelajaran umum juga dianggap penting bagi perkembangan keterampilan anak. Keterampilan lain

tersebut salah satunya dalam bidang kesenian, khususnya musik. Hal tersebut yang mendorong orang tua tidak hanya membekali anak dengan kursus mata pelajaran umum, namun juga mengenalkan anak dengan musik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan anak dan juga menambah pengetahuan anak (Kartini, 2007 : 78-80). Masyarakat pun kini mulai menyadari akan pentingnya mengenalkan anak pada musik sebagai media untuk merangsang kecerdasan anak.

Musik tanpa disadari sudah menjadi bagian di hampir semua aspek kehidupan manusia terutama di Indonesia. Oleh sebab itu, kesadaran orang tua tidak hanya membekali anaknya dengan kursus pelajaran umum, namun juga dengan mendaftarkan anak mereka ke lembaga-lembaga musik. Kenyataan ini diikuti dengan semakin banyaknya kursus musik yang dibuka di berbagai daerah. Secara khusus di Yogyakarta sendiri saat ini terdapat lebih dari 7 tempat kursus musik yang dikelola oleh lembaga tertentu, contohnya: Cressendo Music, Hanna Music, Sekolah Musik Indonesia (SMI), Sriwijaya Musik, Purwacaraka Music Course, Distinction Music Course, dan lain-lain. Hal tersebut belum termasuk kursus musik privat yang dijalankan oleh individual atau tidak terikat dengan lembaga tertentu.

Semakin banyaknya kursus musik di Indonesia, menunjukan fenomena “belajar musik” sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat Indonesia. Alasan masyarakat belajar musik pada umumnya adalah hanya sekedar hobi atau kelak akan menjadi profesi adalah sebuah pilihan tiap individu. Namun,

kadang-kadang hal ini tidak diikuti oleh minat yang konsisten dari para peserta kursus, dalam hal ini anak-anak. Sebagai contoh yang dialami oleh peneliti beberapa tahun terakhir, peserta kursus musik piano pemula tidak selalu dapat bertahan dalam proses pembelajaran. Atau jika ada yang bertahan hingga hitungan 1 sampai 2 tahun belum tentu kemampuannya juga sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Permasalahan yang dapat membuat seorang peserta kursus musik piano merasa enggan untuk melanjutkan pelajarannya. Berbagai alasan yang rata-rata dikemukakan siswa kursus piano adalah kurangnya fasilitas untuk berlatih di rumah, banyak tugas atau pekerjaan rumah, banyak kursus lain serta malas berlatih. Hal lain yang paling sering menjadi “momok” dalam belajar musik adalah kesulitan memahami materi yang diajarkan, terutama dalam hal mengenal dan membaca not balok. Dalam mengatasi masalah tersebut sebenarnya, setiap lembaga kursus musik sudah memiliki kurikulum sebagai pedoman yang mengatur kompetensi yang harus dicapai peserta kursus sesuai tingkat tertentu. Setiap kurikulum diikuti juga dengan media pengajaran yang digunakan seperti buku yang standar.

Berbagai buku metode mengajar piano yang digunakan oleh kursus-kursus musik. Setiap buku memiliki caranya masing-masing dalam memperkenalkan pengetahuan musik dasar seperti ritme, teknik, pengenalan kunci, pengenalan not balok, dinamika, dan lain-lain. Dalam belajar memainkan alat musik piano, khususnya musik klasik, membaca not balok

merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai. Mengenalkan not balok pada anak-anak bukan merupakan suatu hal yang mudah karena di dalam membaca not balok dibutuhkan pemahaman mengenai beberapa hal sekaligus yaitu nilai not, letak pada garis paranada, nama not, dan letak pada bilah piano. Pengenalan not balok tahap awal meliputi nilai not dan posisi not pada garis paranada. Berdasarkan posisi not pada garis paranada, metode pengenalan not balok dalam mengajar piano secara umum dibedakan menjadi dua cara yaitu pendekatan pengenalan not balok tunggal dan pendekatan not balok interval.

Pendekatan pengenalan not balok tunggal adalah metode yang mengenalkan not balok satu persatu berdasarkan letak not pada garis paranada. Sedangkan pendekatan pengenalan not balok interval mengambil beberapa not sekaligus dengan posisi yang berbeda pada garis paranada, biasanya dengan posisi berurutan. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Pada penelitian ini mengambil subjek teliti kelompok anak usia 7-11 tahun. Hal tersebut dikarenakan membaca not balok terutama dalam belajar piano anak harus berpikir logis dan nyata dalam memahami beberapa materi sekaligus, seperti: letak not pada garis paranada, letak nada pada bilah piano, harga not, dan sebagainya. Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan Piaget (dalam Fikriyati, 2013 : 49) yang menyatakan bahwa anak pada usia 7-11 tahun mengalami perkembangan kognitif yang disebut Operasional

Konkrit. Pada usia ini anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasi benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda.

Subjek dalam peneliti ini merupakan anak-anak pada usia 7-11 tahun yang belum pernah belajar not balok dan piano sebelumnya. Dalam penelitian ini subjek didapatkan dari penawaran peneliti kepada anak-anak usia 7-11 tahun yang berada di lingkungan mengajar peneliti dan juga di lingkungan tempat tinggal peneliti. Beberapa anak juga merupakan murid privat peneliti yang masih baru belajar not balok dan piano.

Berdasarkan pengalaman peneliti, siswa-siswi kursus musik biasanya mengalami sedikit kesulitan saat belajar menggunakan beberapa buku sekaligus yang memiliki metode berbeda-beda. Misalnya saja, siswa awalnya dilatih membaca not balok dan bermain piano menggunakan pendekatan pengenalan not balok tunggal. Kemudian siswa harus belajar juga menggunakan pendekatan pengenalan not balok interval, dan biasanya siswa mengalami kesulitan dalam hal ini. Padahal susunan penggunaan metode yang demikian dalam belajar piano disesuaikan dengan aturan dan kurikulum yang sudah ada, sehingga setiap siswa pasti akan menggunakan kedua metode tersebut. Hal yang sering terjadi adalah bila siswa masih berada pada tahap awal dalam mengenal not balok berdasarkan metode tertentu, siswa sering kebingungan jika harus membaca dan memainkan sebuah lagu sederhana yang menggunakan metode lain. Permasalahan lain yang muncul, metode yang

berlainan tersebut harus digunakan semua karena sudah sesuai dengan ketentuan dan merupakan materi belajar piano yang standar.

Masalah perbedaan metode pengenalan not balok inilah yang menarik untuk diteliti, terutama karena membaca notasi balok adalah kemampuan paling dasar dalam bermain musik, dalam hal ini bermain piano. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, apabila anak belajar piano awalnya dikenalkan dengan metode tertentu kemudian mengalami kebingungan saat berhadapan dengan metode lain, tentu akan menjadi kesulitan tersendiri bagi anak untuk memahami pelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, ada baiknya dilakukan penelitian mengenai metode belajar membaca notasi balok yang lebih mudah dipahami untuk anak-anak agar selanjutnya anak-anak dapat mengikuti pelajaran piano tanpa merasa kesulitan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan penguasaan not balok bila pengenalan not baloknya difokuskan pada salah satu metode saja. Ingin diketahui juga manakah dari kedua metode tersebut yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak dalam belajar membaca notasi balok.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguasaan not balok bila pengenalannya menggunakan dua metode yang berbeda, yaitu metode pengenalan not balok tunggal dan metode pengenalan not balok interval ?
2. Manakah metode yang lebih mudah dipahami sesuai usia anak ?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan permasalahan di atas maka, penulisan skripsi ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca not balok dalam bermain piano bila pengenalannya menggunakan metode yang berbeda, yaitu pengenalan not balok tunggal dan pengenalan not balok interval.
2. Untuk mengetahui metode yang lebih dipahami anak dalam belajar membaca not balok dalam bermain piano.
3. Untuk dapat mengaplikasikan metode pengenalan not balok dalam belajar piano yang tepat untuk anak-anak sesuai dengan usianya sehingga anak memiliki dasar yang kuat dalam membaca not balok.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan banyak manfaat yang dapat diambil. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Mengetahui cara yang lebih mudah dan menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar membaca not balok dalam bermain piano, sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam membaca not balok yang biasanya menjadi hambatan untuk melanjutkan belajar piano.
2. Sebagai referensi bagi pengajaran piano dalam mengenalkan not balok kepada anak-anak.
3. Sebagai sarana penulis untuk belajar lebih sabar dan mandiri untuk menghadapi siswa-siswi dengan latar belakang dan musikalitas yang berbeda-beda.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini digunakan beberapa buku sebagai bahan referensi. Adapun buku-buku tersebut adalah :

1. Ivana Krisnawati (2008), dalam *“Perbedaan Pengenalan Not Balok Terhadap Kemampuan Membaca Not Balok Dalam Bermain Piano”* (skripsi)

Pada skripsi ini sudah pernah membahas tentang pengenalan not balok dalam belajar piano, metode yang digunakan juga metode not balok tunggal dan not balok interval. Namun, dalam skripsi ini hasil yang

ditekankan adalah tingkat kecerdasan anak dan kaitannya dalam memahami materi belajar piano.

2. Peter Nickol (2005), dalam *“Panduan Praktis Membaca Notasi Musik”* menjelaskan langkah-langkah membaca not balok secara tahap demi tahap lalu menjelaskan letaknya pada bilah piano, juga dijelaskan bagaimana membaca sebuah lagu.
3. Latifah Kodijat-Marzoeki (2002), dalam *“Penuntun Mengajar Piano”* menjelaskan cara mengenalkan not balok dalam belajar piano kepada anak-anak. Dalam buku ini guru juga diberi petunjuk langkah-langkah yang harus dilakukan pada setiap pertemuan.
4. Sidne Harrison (tanpa tahun), dalam *“The Young Person’s Guide To Playing The Piano”* menjelaskan masalah-masalah yang dialami oleh guru maupun murid yang biasa terjadi dalam belajar piano, seperti posisi tangan saat memainkan nada dengan jarak yang sulit.
5. H.S Mudjilah (1998) dalam *“Teori Musik Dasar”* menjelaskan bagaimana memahami not balok agar mudah diingat dan dipahami. Dalam diktat ini dijelaskan tentang teori-teori musik dasar untuk dapat memahami not balok.
6. Giomi E. Costa (2009), dalam *“The Effects of Three Years of Piano Instruction on Children’s Cognitive Development”* menjelaskan bahwa adanya keterkaitan kematangan kognitif anak dengan kemampuan mereka

untuk mengerti materi yang diberikan dalam belajar piano. Perkembangan kognitif tersebut juga tentu dipengaruhi oleh usia anak tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan eksperimental.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian akan dilakukan dengan cara eksperimen dengan rancangan sebagai berikut :

- a. Pada saat pertemuan pertama peneliti akan membagi anak-anak ke dalam 2 kelompok. Kelompok pertama dikenalkan not balok dengan metode pengenalan not balok tunggal, dan kelompok kedua dikenalkan dengan metode pengenalan not balok interval.
- b. Pada pertemuan kedua peneliti akan mengulang materi yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian memberikan materi selanjutnya.
- c. Setelah pertemuan ketiga, peneliti akan memberikan *sight-reading test* dengan menggunakan kedua metode yaitu pengenalan not balok tunggal dan not balok interval kepada kedua kelompok yang dikenalkan dengan metode berbeda.

- d. Peneliti akan mengamati kesalahan yang dilakukan saat diadakan *sight-reading test* untuk mengetahui kemampuan membaca not balok.
- e. Mengadakan wawancara kepada peserta mengenai metode mana yang lebih mudah dipahami.

2. Instrumen Penelitian

a. *Sight-reading Test*

Materi alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa lagu sederhana dalam notasi balok, diambil dari buku *Piano Kawanku* (Marzoeki, 1987) dan *5 Langkah Mudah Belajar Piano Untuk Anak* (Dahlan Taher, 2009), dan belum pernah didengar oleh partisipan. Lagu yang digunakan berupa melodi murni, hanya terdiri dari nada-nada tunggal dan bukan berbentuk nada ganda atau pun akord. Lagu yang digunakan ditulis dalam birama 4/4, terdiri dari not satu ketuk (*crochet*), dua ketuk (*minim*) dan empat ketuk (*semibreve*). Rentang nada yang digunakan dalam alat ukur mulai dari c1 (c tengah) hingga g1, dan memiliki jarak nada maksimal dua langkah nada (*major third*).

Penilaian alat ukur ini dilakukan dengan cara mencatat berapa kali percobaan yang dilakukan subjek hingga dapat menguasai alat ukur (memainkan notasi balok tanpa kesalahan). Selain itu pada setiap percobaan dicatat pula berapa kali subjek melakukan

kesalahan nada dan ketukan. Semakin sedikit kesalahan nada dan ketukan, serta semakin sedikit percobaan yang dilakukan menandakan kemampuan membaca notasi balok yang baik.

b. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil pengamatan terhadap partisipan selama sesi-sesi perlakuan berlangsung. Observasi yang dilakukan bersifat partisipatif karena pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam setiap sesi perlakuan, hal-hal yang menjadi fokus pengamatan adalah :

- i. Kondisi dan keadaan ruang yang digunakan selama sesi perlakuan berlangsung
- ii. Kondisi eksperimenter dan partisipan
- iii. Kondisi dan kesiapan materi perlakuan
- iv. Perilaku partisipan saat menerima materi (dapat memainkan notasi balok yang diberikan, mengalami kesulitan, menanyakan apa yang tidak dimengerti, atau tidak dapat memainkan notasi, dan lain-lain)

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan skor antar kelompok. Pengaruh perbedaan pengenalan not balok terhadap kemampuan membaca not balok dapat diketahui melalui perbandingan hasil tes membaca lagu sederhana antara kelompok metode tunggal dengan kelompok metode interval.



G. Sistematika Penulisan

Laporan dari penelitian ini akan disusun dengan pembabab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, dan daftar pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahapan perkembangan kognitif anak usia 7-11 tahun dan penjelasan metode pengenalan not balok tunggal dan pengenalan not balok interval, ketentuan perlakuan percobaan yang sesuai, dan bagaimana hasil dari kedua metode tersebut.

BAB III PROSES BELAJAR PIANO MENGGUNAKAN METODE NOT BALOK TUNGGAL DAN METODE NOT BALOK INTERVAL

Pada bab ini akan dibahas tentang tahapan-tahapan penerapan pengenalan not balok dalam belajar piano melalui metode tunggal dan metode interval, juga akan dibahas mengenai hasil setelah diadakannya percobaan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian tersebut